

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Profil Lembaga BMT Pahlawan

BMT merupakan Balai Usaha Mandiri Terpadu yang berintikan *Baitul Mal* (Lembaga Sosial) dan *Baitul Tamwil* (Lembaga Usaha). *Baitul Mal* adalah institusi yang melakukan pengelolaan zakat, infaq, shodaqoh dan hibah secara amanah. Kegiatan yang dilakukan dalam bidang ini adalah mengumpulkan zakat, infaq, shodaqah dan hibah kemudian disalurkan untuk membantu kaum dhuafa (8 asnaf) yaitu fakir, miskin, muallaf, sabilillah, ghorim, hamba sahaya, amil, musafir dan termasuk anak-anak yatim piatu dan masyarakat lanjut usia. *Baitul Tamwil* adalah institusi yang melakukan kegiatan usaha dengan mengumpulkan dana melalui penawaran simpoksus dan berbagai jenis simpanan atau tabungan yang kemudian dikembangkan dalam bentuk pembiayaan dan investasi bagi usaha-usaha yang produktif.

Pembiayaan untuk modal usaha kecil dilakukan dengan sistem bagi hasil dan pola jual beli. Praktek seperti ini sesuai syariat islam, sehingga BMT disebut lembaga ekonomi keuangan syariah. Keberadaan BMT telah mendapatkan pembinaan dan pengawasan dari Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK). PINBUK merupakan badan pekerja YINBUK yang didirikan bersama ketua ICMI pusat yaitu Bapak Prof.Dr.Ing.BJ. Habibie, ketua MUI K.H. Hasan Basri (alm) dan dirut

bank muamalat Indonesia (BMI) H.Zainul Bahar Noer. YINBUK /PINBUK sebagai lembaga swadaya masyarakat (LSM) telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia (BI) Nomor 003/mou/phbk-pinbuk/VII/1995 untuk mengembangkan BMT-BMT dan pengusaha kecil bawah.

BMT Pahlawan Tulungagung merupakan satu dari 5000 BMT yang bertebaran diseluruh tanah air. BMT Pahlawan hadir untuk memberdayakan ekonomi masyarakat kecil sesuai syariah islam yakni, sistem bagi hasil atau tanpa bunga. BMT Pahlawan beroperasi sejak 10 November 1996, diresmikan oleh Bapak Bupati Tulungagung dengan disaksikan oleh seluruh unsur MUSPIDA dan para tokoh masyarakat di Tulungagung. Dengan demikian sejak 10 Nopember 1996 BMT Pahlawan mulai bergerak membantu para pengusaha kecil yang ada disekitarnya. Dalam proses selanjutnya pada tahun 2010 BMT Pahlawan memperoleh Badan Hukum Nomor : 188.4/372/bh/XVI.29/115/2010. Dalam perkembangan selanjutnya pada tanggal 30 maret 2016 berdasarkan peraturan Kementrian Koperasi dan UKM tentang perubahan nama koperasi syariah diganti menjadi KSPPS BMT Pahlawan yang sebelumnya KJKS.

Dengan menempati kantor di Jl. KHR Abdul Fattah (Kompleks Ruko pasar ngemplak no.33) Tulungagung BMT Pahlawan memberikan permodalan kepada para pengusaha kecil dan mikro dengan sistem bagi hasil. Dengan sistem ini mereka merasa lebih pas dan nyaman. Sebab

pemberian jasa tidak didasarkan kepada besarnya jumlah pinjaman, namun berdasarkan jumlah keuntungan mereka. Dan jika usaha mereka rugi maka kerugian akan ditanggung bersama. Hal ini berbeda dengan lembaga-lembaga konvensional yang tidak kenal basib nasabah. Untung atau rugi tidak peduli yang penting “bayar bunga”. Inilah ketidakadilan dalam praktek riba yang selama ini menjalar dalam kehidupan.

Dengan sistem syariah terbukti BMT Pahlawan makin berkembang dan diminati masyarakat sebagai lembaga keuangan alternatif. Jika pada saat berdirinya BMT hanya bermodalkan 15 juta, kini dalam usia sekarang asset BMT Pahlawan telah berkembang pesat hingga anggota binaan mencapai 13.987orang. Mereka terdiri dari pengusaha kecil, kecil dibawah sektor; perdagangan, perikanan, pengrajin, pertanian, PKL dan lain-lain. Anggota BMT juga terdiri dari para penyimpan, dan para donatur, berada dipelosok Tulungagung. Sehingga tidak mengherankan diri dengan membuka kantor kas dan pokusma dibeberapa tempat yakni kantor kas Bandung di Ruko Stadion Bandung, kantor kas Gondang di kompleks Gondang, dan Pokusma di Notorejo.

Berangkat dari perjalanan panjang mulai dari proses pendirian samapi dengan pertumbuhan di tahun ke-20. Pengokohan sistem kelembagaan dan keuangan BMT Pahlawan perlu ditingkatkan. Sebagaimana visi,misi yang dimiliki oleh BMT Pahlawan sebagai berikut:

- a. Visi : terwujudnya BMT yang terdepan, tangguh dan profesional dalam membangun ekonomi umat.
- b. Misi :
 - 1) Memberikan layanan prima kepada seluruh anggota, mitra dan masuarakat luas.
 - 2) Mendorong anggota , mitra dan masyarakat luas dalam kegiatan menabung dan investasi.
 - 3) Menyediakan permodalan dan melakukan pendampingan usaha bagi anggota, mitra dan masyarakat.
 - 4) Memperkuat permodalan sendiri dalam rangka memperluas jaringan serta menambah produk dan fasilitas jasa layanan.
 - 5) Mencapai pertumbuhan dan hasil usaha BMT yang layak serta proporsional dan berkelanjutan.
 - 6) Turut serta dalam gerakan pengembangan ekonomi syariah.

2. Bidang Kepengurusan BMT Pahlawan Tulungagung

Untuk menjalankan roda organisasi, BMT Pahlawan dikendalikan oleh 3 orang Dewan Pengawas, 5 orang Dewan Pengurus dan 15 Pengelola BMT Pahlawan sebagaimana berikut:

a. Dewan Pengawas BMT Pahlawan

Tabel 4.1

Dewan Pengawas

No	Nama	Jabatan
1	Drs. H. Murtadlo	Pengawas Syariah
2	H. Chamim Badruzzaman	Pengawas

3	H. Mulyono, SH	Pengawas
---	----------------	----------

b. Dewan Pengurus BMT Pahlawan

Tabel 4.2
Dewan Pengurus

No	Nama	Jabatan
1	Dr. H. Laitupa Abdul Mutalib, Sp.PD	Ketua
2	Drs. Affandi	Wakil Ketua
3	Drs. H. Siswandi, MA	Sekretaris
4	Dr. H. Anang Imam M, Mkes	Wakil Sekretaris
5	Ir. Hj. Harmi Sulistyorini	Bendahara

c. Pengelola BMT Pahlawan

Tabel 4.3
Menejemen karyawan

No	Nama	Pend	Jabatan
1	H. Nyadin, MAP	Strata 2	General Manager
2	Dyah Iskandiana, S.Ag	Strata 1	Manager Keuangan
3	Feri Yeti, SE	Strata 1	Manager Pembukuan
4	Mispono, SE	Strata 1	Manager Pembiayaan
5	Miftahul Jannah, SE	Strata 1	Manager Data dan Infomasi
6	Juprianto, S.Ag	Strata 1	Manager Pokusma Notorejo
7	Dewi Kusnul Khotimah, S.HI	Strata 1	Kabag. Administrasi
8	Marathul Anisa, SE	Strata 1	Kantor Kas Nganut
9	Nungky Suryandari, S.Sy	Strata 1	Kantor Kas Bandung
10	Arini Hidayati, SE.Sy	Strata 1	Kantor Kas Bandung
11	Fatkhur Rohman Albanjari	Strata 1	Bagian ZISWA

12	Astra B. Flamboyan, S.Psi	Strata 1	Bagian Teller
13	Mahmud, S.M	Strata 1	Bagian Penagihan
14	Sutrisno, M.Pd.I	Strata 1	Bagian Penagihan
15	Mohammad Fauzi, S.H	Strata 1	Bagian Pemasaran

3. Simpanan atau Tabungan di BMT Pahlawan Tulungagung

Macam-macam simpanan atau tabungan di BMT:

a. Simpanan Pokok

Simpanan yang dibayarkan sekali ketika masuk anggota baru BMT.

b. Simpanan Wajib

Simpanan yang wajib dibayarkan tiap bulann atau setiap mengangsur pembiayaan.

c. Simpanan Pokok Khusus (Penyertaan Modal atau Semacam Saham)

Simpanan yang dibayarkan untuk modal awal dan pemupukan modal BMT, simapanan ini tidak bisa di ambil kecuali dalam keadaan tertentu.simpanan ini akan memperoleh deviden (pembagian SHU) tiap tahun.

d. Simpanan Sukarela dengan pola *mudharabah*, ada 2 pola:

- 1) *Simpanan mudharabah biasa* yaitu simpanan anggota BMT yang jumlahnya tidak terbatas, dapat diambil sewaktu-waktu serta jumlah pengembaliannya tidak dibatasi.
- 2) *Simpanan mudharabah berjangka* (deposito) yaitu simpanan anggota BMT yang jumlahnya tertentu dan jangka waktu

pengambilannya ditentukan pula sesuai kesepakatan antara penabung dengan pihak BMT. Misalnya jangka 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 24 bulan dan seterusnya.

e. Simpanan Investasi Khusus

Simpanan khusus bagi perorangan / kolektif jangka waktu minimal 5 tahun dan, akan memperoleh bagi hasil khusus yang dapat di ambil setiap bulannya.

f. Simpanan Haji dan Umroh

Yakni simpanan khusus bagi perorangan yang telah mempunyai niat untuk menunaikan ibadah haji ataupun umrah dengan menyisihkan RP 500.000,- tiap bulan penabung akan dapat menunaikan ibadah haji.

g. Simpanan Pensiun

Yakni simpanan khusus bagi perorangan yang bisa diambil jika yang bersangkutan telah pensiun.

B. Definisi Responden

Untuk mempermudah dalam mendefinisikan responden dalam penelitian ini adalah anggota menabung di BMT Pahlawan Tulungagung, maka diperlukan gambaran mengenai karakteristik responden. Adapun gambaran karakteristik responden adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden yang menggunakan jasa BMT Pahlawan Tulungagung adalah anggota dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Jumlah

responden dengan jenis kelamin laki-laki menunjukkan jumlah lebih besar dari jenis kelamin perempuan.

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-Laki	56	56%
2	Perempuan	44	44%
Total		100	100%

Sumber: Pengolahan data peneliti, 2019

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 56 responden atau 56%, sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 44 responden atau 44%.

2. Karakteristik Berdasarkan Usia

Berdasarkan usia responden yang paling banyak menjadi anggota menabung di BMT Pahlawan Tulungagung adalah responden yang berumur 41-50 tahun.

Tabel 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Umur	Jumlah	Persentase
1	20 – 30	17	17%
2	31 – 40	26	26%
3	41 – 50	33	33%
4	51 - 60	15	15%
5	Lebih dari 61	9	9%
Total		100	100%

Sumber: Pengolahan data peneliti, 2019

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden, jumlah responden yang berumur 20 - 30 tahun sebanyak 17 responden atau 17%, 31 - 40 tahun sebanyak 26 responden atau 26%, 41 - 50 tahun sebanyak 33 responden atau 33%, 51- 60 tahun sebanyak 15 responden atau 15%, dan lebih dari 61 tahun sebanyak 9 responden atau 9%.

3. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan tingkat pendidikan responden anggota menabung yang paling banyak di BMT Pahlawan Tulungagung adalah responden dengan tingkat pendidikan SMA.

Tabel 4.6

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SD	14	14%
2	SMP	19	19%
3	SMA	59	59%
4	Diploma/Sarjana	8	8%
Total		100	100%

Sumber: pengolahan data peneliti, 2019

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden, jumlah responden yang berpendidikan SD sebanyak 14 responden atau 14%, SMP sebanyak 19 responden atau 19%, SMA sebanyak 59 responden atau 59%, dan Diploma/Sarjana sebanyak 8 responden atau 8%.

4. Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan pekerjaan responden anggota menabung di BMT Pahlawan Tulungagung yang paling banyak adalah responden sebagai wiraswasta.

Tabel 4.7

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	PNS	12	12%
2	Wiraswasta	63	63%
3	Buruh	0	0%
4	Petani	1	1%
5	Lain-lain	24	24%
Total		100	100%

Sumber: Pengolahan data peneliti, 2019

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden, jumlah responden yang pekerjaannya PNS sebanyak 12 responden atau 12%, Wiraswasta sebanyak 63 responden atau 63%, Buruh sebanyak 0 responden atau 0%, Petani sebanyak 1 responden atau 1%, dan Lain-lain (Ibu Rumah Tangga) sebanyak 24 responden atau 24%.

C. Deskripsi Variabel Penelitian

Angket yang telah peneliti sebarakan kepada responden yang terdiri atas 30 item pernyataan dan dibagi dalam 4 kategori yaitu:

1. 8 pernyataan digunakan untuk mengukur lokasi (X_1).
2. 6 pernyataan untuk mengukur fasilitas (X_2)
3. 11 pernyataan untuk mengukur kualitas pelayanan (X_3)

4. 5 pernyataan untuk mengukur keputusan anggota untuk menabung di BMT Pahlawan Tulungagung (Y)

Sedangkan hasil dari jawaban peneliti diperoleh dari responden sebagaimana dipaparkan pada tabel berikut:

- a. Lokasi (X_1)

Tabel 4.8
Frekuensi Jawaban Angket Variabel Lokasi

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		R		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Q ₁	68	68%	32	32%	0	0%	0	0%	0	0%
Q ₂	51	51%	49	49%	0	0%	0	0%	0	0%
Q ₃	43	43%	55	55%	2	2%	0	0%	0	0%
Q ₄	46	46%	52	52%	2	2%	0	0%	0	0%
Q ₅	46	46%	52	52%	2	2%	0	0%	0	0%
Q ₆	47	47%	51	51%	2	2%	0	0%	0	0%
Q ₇	66	66%	34	34%	0	0%	0	0%	0	0%
Q ₈	68	68%	32	32%	0	0%	0	0%	0	0%

Sumber: Pengolahan data peneliti, 2019

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel lokasi (X_1) BMT Pahlawan Tulungagung lokasinya yang mudah dijangkau Q₁ mendapatkan responden sebanyak 68 atau 68% menyatakan sangat setuju, 32 responden atau 32% menyatakan setuju.

Pada item Q₂ yaitu lokasi BMT Pahlawan Tulungagung yang dekat dengan pasar dan pertokoan mendapatkan responden sebanyak 51 atau 51% menyatakan sangat setuju, 49 responden atau 49% menyatakan setuju.

Pada item Q₃ yaitu lokasi BMT Pahlawan Tulungagung tidak berdekatan dengan lembaga keuangan syariah lain mendapatkan responden sebanyak 43 atau 43% menyatakan sangat setuju, 55 responden atau 55% menyatakan setuju, dan 2 responden atau 2% menyatakan ragu.

Pada item Q₄ yaitu lokasi BMT Pahlawan Tulungagung dekat dengan keramaian dan banyak dilewati lalu lalang kendaraan mendapatkan responden sebanyak 46 atau 46% menyatakan sangat setuju, 52 responden atau 52% menyatakan setuju, dan 2 responden atau 2% menyatakan ragu.

Pada item Q₅ yaitu tata letak gedung BMT Pahlawan memiliki tempat parkir yang aman dan nyaman mendapatkan responden sebanyak 46 atau 46% menyatakan sangat setuju, 52 responden atau 52% menyatakan setuju, dan 2 responden atau 2% menyatakan ragu .

Pada item Q₆ yaitu tata letak gedung di BMT Pahlawan Tulungagung memiliki tempat yang luas mendapatkan responden sebanyak 47 responden atau 47% menyatakan sangat setuju, 51 responden atau 51% menyatakan setuju, dan 2 responden atau 2% menyatakan ragu .

Pada item Q₇ yaitu tata letak ruangan dan suasana terkesan luas dan lega mendapatkan responden sebanyak 66 atau 66% menyatakan sangat setuju, 34 responden atau 34% menyatakan setuju.

Pada item Q₈ yaitu tata letak kursi, meja serta hiasan dalam ruangan yang tersusun rapi dan menarik sehingga ruangan terkesan hidup mendapatkan responden sebanyak 68 atau 68% menyatakan sangat setuju, 32 responden atau 32 % menyatakan setuju.

b. Fasilitas (X₂)

Tabel 4.9
Frekuensi Jawaban Angket Variabel Fasilitas

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		R		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Q ₉	62	62%	38	38%	0	0%	0	0%	0	0%
Q ₁₀	55	55%	45	45%	0	0%	0	0%	0	0%
Q ₁₁	68	68%	32	32%	0	0%	0	0%	0	0%
Q ₁₂	64	64%	36	36%	0	0%	0	0%	0	0%
Q ₁₃	52	52%	48	48%	0	0%	0	0%	0	0%
Q ₁₄	85	85%	15	15%	0	0%	0	0%	0	0%

Sumber: Pengolahan data peneliti, 2019

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel fasilitas (X₂) Keamanan lingkungan sekitar BMT Pahlawan Tulungagung aman Q₉ mendapatkan responden sebanyak 62 atau 62% menyatakan sangat setuju, 38 responden atau 31% menyatakan setuju.

Pada item Q₁₀ yaitu Area parkir yang cukup memadai dan nyaman untuk anggota BMT Pahlawan Tulungagung mendapatkan sebanyak 55 responden atau 55% menyatakan sangat setuju, 45 responden atau 45% menyatakan setuju.

Pada item Q₁₁ yaitu Kelengkapan fasilitas Peralatan yang memadai untuk para anggota BMT Pahlawan Tulungagung

mendapatkan responden sebanyak 68 atau 68% menyatakan sangat setuju, 32 responden atau 32% menyatakan setuju.

Pada item Q_{12} yaitu Kebersihan ruangan BMT Pahlawan Tulungagung yang terjaga mendapatkan responden sebanyak 64 atau 64% menyatakan sangat setuju, 36 responden atau 36% menyatakan setuju.

Pada item Q_{13} yaitu Tersedianya AC membuat anggota BMT Pahlawan Tulungagung merasa puas mendapatkan responden sebanyak 52 atau 52% menyatakan sangat setuju, 48 responden atau 48% menyatakan setuju.

Pada item Q_{14} yaitu Ruang tunggu yang disediakan BMT Pahlawan Tulungagung nyaman mendapatkan responden sebanyak 85 atau 85% menyatakan sangat setuju, 15 responden atau 15% menyatakan setuju.

c. Kualitas Pelayanan (X_3)

Tabel 4.10

Frekuensi Jawaban Angket Variabel Kualitas Pelayanan

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		R		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Q_{15}	50	50%	50	50%	0	0%	0	0%	0	0%
Q_{16}	44	44%	56	56%	0	0%	0	0%	0	0%
Q_{17}	44	44%	56	56%	0	0%	0	0%	0	0%
Q_{18}	43	43%	57	57%	0	0%	0	0%	0	0%
Q_{19}	38	38%	62	62%	0	0%	0	0%	0	0%
Q_{20}	50	50%	50	50%	0	0%	0	0%	0	0%
Q_{21}	47	47%	53	53%	0	0%	0	0%	0	0%
Q_{22}	49	49%	51	51%	0	0%	0	0%	0	0%

Q ₂₃	50	50%	50	50%	0	0%	0	0%	0	0%
Q ₂₄	49	49%	51	51%	0	0%	0	0%	0	0%
Q ₂₅	42	42%	58	58%	0	0%	0	0%	0	0%

Sumber: Pengolahan data peneliti, 2019

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel kualitas pelayanan (X3) Alat transaksi yang digunakan di BMT Pahlawan Tulungagung memudahkan dalam pelayanan Q₁₅ mendapatkan sebanyak 50 responden atau 50% menyatakan sangat setuju, 50 responden atau 50% menyatakan setuju.

Pada item Q₁₆ yaitu Karyawan BMT Pahlawan Tulungagung berpenampilan rapi mendapatkan responden sebanyak 44 atau 44% menyatakan sangat setuju, 56 responden atau 56% menyatakan setuju.

Pada item Q₁₇ yaitu jam operasi kantor BMT Pahlawan Tulungagung sesuai dengan yang diinformasikan mendapatkan responden sebanyak 44 atau 44% menyatakan sangat setuju, 56 responden atau 56% menyatakan setuju.

Pada item Q₁₈ yaitu karyawan BMT Pahlawan Tulungagung memiliki pengetahuan yang luas dalam melayani anggota mendapatkan responden sebanyak 43 atau 43% menyatakan sangat setuju, 57 responden atau 57% menyatakan setuju.

Pada item Q₁₉ yaitu karyawan BMT Pahlawan Tulungagung tanggap dengan apa yang dibutuhkan oleh anggota mendapatkan responden sebanyak 38 atau 38% menyatakan sangat setuju, 62 responden atau 62% menyatakan setuju.

Pada item Q₂₀ yaitu karyawan BMT Pahlawan Tulungagung memberikan pelayanan yang cepat dan tepat mendapatkan responden sebanyak 50 atau 50% menyatakan sangat setuju, 50 responden atau 50% menyatakan setuju.

Pada item Q₂₁ yaitu karyawan BMT Pahlawan Tulungagung mampu menumbuhkan rasa percaya kepada para anggota mendapatkan responden sebanyak 47 atau 47% menyatakan sangat setuju, 53 responden atau 53% menyatakan setuju.

Pada item Q₂₂ yaitu karyawan BMT Pahlawan Tulungagung mampu memberikan rasa aman mendapatkan responden sebanyak 49 atau 49% menyatakan sangat setuju, 51 responden atau 51% menyatakan setuju.

Pada item Q₂₃ yaitu karyawan BMT Pahlawan Tulungagung memberikan perhatian yang tulus mendapatkan responden sebanyak 50 atau 50% menyatakan sangat setuju, 50 responden atau 50% menyatakan setuju.

Pada item Q₂₄ yaitu karyawan BMT Pahlawan Tulungagung memberikan pelayanan yang adil kepada anggota mendapatkan responden sebanyak 49 atau 49% menyatakan sangat setuju, 51 responden atau 51% menyatakan setuju.

Pada item Q₂₅ yaitu karyawan BMT Pahlawan Tulungagung ramah tamah, tersenyum pada saat melayani mendapatkan responden

sebanyak 42 atau 42% menyatakan sangat setuju, 58 responden atau 58% menyatakan setuju.

d. Keputusan Anggota untuk Menabung (Y)

Tabel 4.11
Frekuensi Jawaban Angket Variabel Keputusan Anggota
untuk Menabung

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		R		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Q ₂₆	44	44%	56	56%	0	0%	0	0%	0	0%
Q ₂₇	46	46%	54	54%	0	0%	0	0%	0	0%
Q ₂₈	46	46%	54	54%	0	0%	0	0%	0	0%
Q ₂₉	49	49%	51	51%	0	0%	0	0%	0	0%
Q ₃₀	49	49%	51	51%	0	0%	0	0%	0	0%

Sumber: Pengolahan data peneliti, 2019

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel keputusan anggota untuk menabung (Y) Saya membutuhkan produk tabungan yang ada di kantor BMT Pahlawan Tulungagung Q₂₆ mendapatkan responden sebanyak 45 atau 45% menyatakan sangat setuju, 56 responden atau 56% menyatakan setuju.

Pada item Q₂₇ yaitu Saya mencari informasi sendiri terkait produk tabungan yang ada di kantor BMT Pahlawan Tulungagung mendapatkan responden sebanyak 46 atau 46% menyatakan sangat setuju, 54 responden atau 54% menyatakan setuju.

Pada item Q₂₈ yaitu Saya memilih produk tabungan BMT Pahlawan Tulungagung yang sesuai dengan kebutuhan saya

mendapatkan responden sebanyak 46 atau 46% menyatakan sangat setuju, 54 responden atau 54% menyatakan setuju.

Pada item Q₂₉ yaitu Saya membeli produk tabungan dengan harapan dapat bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari mendapatkan responden sebanyak 49 atau 49% menyatakan sangat setuju, 51 responden atau 51% menyatakan setuju.

Pada item Q₃₀ yaitu Saya merasa puas atas produk tabungan yang saya pakai di kantor BMT Pahlawan Tulungagung mendapatkan responden sebanyak 49 atau 49% menyatakan sangat setuju, 51 responden atau 51% menyatakan setuju.

D. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrumen (bisa pertanyaan maupun pernyataan) benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor.

Dalam penelitian ini kriteria dari validitas yaitu koefisien korelasi masing-masing pernyataan sama atau lebih besar dari 0,3 maka butir instrument tersebut dinyatakan valid.

Berikut hasil dari pengujian validitas pada kuesioner yang disebarkan pada BMT Pahlawan Tulungagung sebagai berikut:

Tabel 4.12**Hasil Uji Validitas Pada BMT Pahlawan Tulungagung**

Variabel	No. Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
Lokasi (X ₁)	Q ₁	0,662	Valid
	Q ₂	0,830	Valid
	Q ₃	0,748	Valid
	Q ₄	0,857	Valid
	Q ₅	0,857	Valid
	Q ₆	0,834	Valid
	Q ₇	0,527	Valid
	Q ₈	0,503	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS Versi 20.0, 2019

Berdasarkan tabel di atas, seluruh item adalah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,3. Dalam penelitian ini berarti item dalam instrument variabel lokasi memenuhi persyaratan validitas serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

Variabel	No. Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
Fasilitas (X ₂)	Q ₉	0,676	Valid
	Q ₁₀	0,844	Valid
	Q ₁₁	0,789	Valid
	Q ₁₂	0,719	Valid
	Q ₁₃	0,704	Valid
	Q ₁₄	0,439	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS Versi 20.0, 2019

Berdasarkan tabel di atas, seluruh item adalah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,3. Dalam penelitian ini berarti item dalam instrument variabel fasilitas

memenuhi persyaratan validitas serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

Variabel	No. Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
Kualitas Pelayanan (X ₃)	Q ₁₅	0,916	Valid
	Q ₁₆	0,833	Valid
	Q ₁₇	0,843	Valid
	Q ₁₈	0,831	Valid
	Q ₁₉	0,790	Valid
	Q ₂₀	0,916	Valid
	Q ₂₁	0,770	Valid
	Q ₂₂	0,678	Valid
	Q ₂₃	0,682	Valid
	Q ₂₄	0,621	Valid
	Q ₂₅	0,558	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS Versi 20.0, 2019

Berdasarkan tabel di atas, seluruh item adalah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,3. Dalam penelitian ini berarti item dalam instrument variabel kualitas pelayanan memenuhi persyaratan validitas serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

Variabel	No. Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
Keputusan Anggota Menabung (Y)	Q ₂₆	0,937	Valid
	Q ₂₇	0,961	Valid
	Q ₂₈	0,952	Valid
	Q ₂₉	0,991	Valid
	Q ₃₀	0,991	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS Versi 20.0, 2019

Berdasarkan tabel di atas, seluruh item adalah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,3.

Dalam penelitian ini berarti item dalam instrument variabel keputusan anggota menabung memenuhi persyaratan validitas serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1.

Jika skala itu dikelompokkan kedalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *alpha cronbach* 0,00 – 0,20 berarti kurang *reliable*
- 2) Nilai *alpha cronbach* 0,21 – 0,40 berarti agak *reliable*
- 3) Nilai *alpha cronbach* 0,42 – 0,60 berarti cukup *reliable*
- 4) Nilai *alpha cronbach* 0,61 – 0,80 berarti *reliable*
- 5) Nilai *alpha cronbach* 0,81 – 1,00 berarti sangat *reliable*

Tabel 4.13

Hasil uji reliabilitas BMT Pahlawan Tulungagung

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X ₁	0,877	Sangat reliable
X ₂	0,795	Reliable
X ₃	0,930	Sangat reliable
Y	0,982	Sangat reliable

Sumber: Pengolahan data SPSS Versi 20.0, 2019

Berdasarkan tabel diatas, nilai *cronbach alpha* untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- a) Lokasi sangat reliable, hal ini dapat diketahui dari nilai *cronbach alpha* yang sangat reliable yaitu 0,81 – 1,00. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa untuk variabel lokasi mempunyai nilai 0,877.
- b) Fasilitas reliable, hal ini dapat diketahui dari nilai *cronbach alpha* yang reliabel yaitu 0,61 – 0,80 . Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa untuk variabel fasilitas mempunyai nilai 0,795.
- c) Kualitas Pelayanan sangat reliable, hal ini dapat diketahui dari nilai *cronbach alpha* yang sangat reliable yaitu 0,81 – 1,00. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa untuk variabel kualitas pelayanan mempunyai nilai 0,930.
- d) Keputusan Anggota Menabung sangat reliable, hal ini dapat diketahui dari nilai *cronbach alpha* yang sangat reliable yaitu 0,81 – 1,00. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa untuk variabel keputusan menjadi anggota pembiayaan mempunyai nilai 0,982.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan uji normalitas data *Kolmogorov-Smirnov* asumsi data dikatakan normal jika, variabel

memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05. Berikut adalah hasil pengujian dengan menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*:

Tabel 4.14

Hasil Uji Normalitas Data BMT Pahlawan Tulungagung

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,85222066
	Absolute	,090
Most Extreme Differences	Positive	,058
	Negative	-,090
Kolmogorov-Smirnov Z		,896
Asymp. Sig. (2-tailed)		,398

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: pengolahan data SPSS Versi 20.0, 2019

Berdasarkan tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh angka Asymp.sig (2-tailed). Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (menggunakan taraf signifikan atau $\alpha = 5$ untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:

- 1) Nilai sig. atau signifikansi $< 0,05$, distribusi data tidak normal
- 2) Nilai sig. atau signifikansi $> 0,05$ distribusi data adalah normal

Pada data ini bahwa nilai Asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,398 sehingga dapat dikatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini **berdistribusi secara normal** karena memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, dikatakan adanya multikolinearitas jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka model terbebas dari multikolinearitas.

Tabel 4.15

Hasil Uji Multikolinearitas Data BMT Pahlawan Tulungagung

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	,206	4,847
	X2	,306	3,266
	X3	,277	3,614

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Pengolahan data SPSS Versi 20.0, 2019

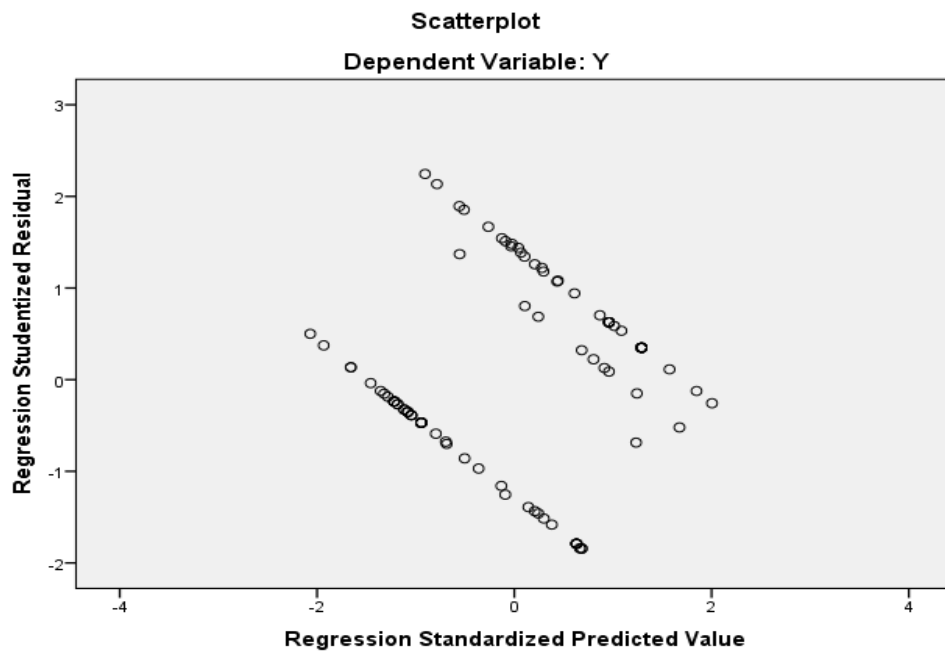
Dari hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa nilai VIF $4,847 < 10$ (variabel lokasi), VIF $3,266 < 10$ (variabel fasilitas), VIF $3,614 < 10$ (variabel kualitas pelayanan). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada masing-masing variabel.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat di lihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Penyebaran titik data sebaiknya tidak berpola
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.



Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Pengolahan data SPSS Versi 20.0, 2019

Dari pola gambar *scatterplot* model di atas, maka model tidak terdapat heteroskedastisitas karena penyebaran titik-titik tidak berpola, titik-titik data menyebar di sekitar angka 0 dan titik-titik data tidak hanya mengumpul di atas atau di bawah saja.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Hasil pengujian pengaruh variabel independen (lokasi, fasilitas dan kualitas pelayanan) terhadap variabel dependen (keputusan anggota untuk menabung) dengan menggunakan uji regresi linier berganda disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.16

Hasil Uji Linier Berganda Data BMT Pahlawan Tulungagung

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6,144	2,682		2,291	,024
1 X1	,371	,139	,458	2,662	,009
X2	-,157	,173	-,129	-,912	,364
X3	,515	,085	,897	6,041	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Pengolahan data SPSS Versi 20.0, 2019

Berdasarkan hasil tabel *Coefficientsa* di atas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi: $Y = 6,144 + 0,371 X_1 + (-0,157) X_2 + 0,515 X_3$

- Nilai konstanta sebesar 6,144 menunjukkan nilai Y (keputusan anggota untuk menabung) sebelum dipengaruhi oleh variabel X_1 (lokasi), X_2 (fasilitas) dan X_3 (kualitas pelayanan).
- Nilai Koefisien regresi X_1 (lokasi) sebesar 0,371 menyatakan bahwa setiap penambahan lokasi sebesar satu satuan, maka keputusan

anggota untuk menabung akan meningkat sebesar 0,371 satuan atau 37,1% dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

- c. Nilai Koefisien regresi X_2 (fasilitas) sebesar -0,157 menyatakan bahwa setiap penambahan fasilitas sebesar satu satuan, maka keputusan anggota untuk menabung akan menurun sebesar 0,157 satuan atau 15,7% dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
- d. Nilai Koefisien regresi X_3 (kualitas pelayanan) sebesar 0,515 menyatakan bahwa setiap penambahan kualitas pelayanan sebesar satu satuan, maka keputusan anggota untuk menabung akan meningkat sebesar 0,515 satuan atau 51,5% dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (T-test)

Uji-T digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_1 : terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam pengambilan keputusan ditentukan dengan cara jika:

- 1) Nilai Sig. > α (0,05) maka H_0 diterima

2) Nilai Sig. < α (0,05) maka H_0 ditolak atau menerima H_1

Tabel 4.17

Hasil Uji T-Hitung Data BMT Pahlawan Tulungagung

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6,144	2,682		2,291	,024
1 X1	,371	,139	,458	2,662	,009
X2	-,157	,173	-,129	-,912	,364
X3	,515	,085	,897	6,041	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Pengolahan data SPSS Versi 20.0, 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat dirumuskan sebagai berikut:

a) Pada rumusan masalah yang pertama dengan hipotesis yang berbunyi: “lokasi berpengaruh terhadap keputusan anggota untuk menabung di BMT Pahlawan Tulungagung”. Dengan ketentuan:

H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan antara lokasi terhadap keputusan anggota untuk menabung di BMT Pahlawan Tulungagung.

H_1 : ada pengaruh yang signifikan antara lokasi terhadap keputusan anggota untuk menabung di BMT Pahlawan Tulungagung.

Dari nilai tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,009. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 nilai signifikansi tersebut berada diatas taraf 5% (sebesar $0,009 < 0,05$)

yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan sebaliknya. Diketahui t_{hitung} sebesar 2,662 dan t_{tabel} dapat dilihat melalui tabel statistik pada signifikansi 0,05 $df = n-k-1$ dengan k adalah jumlah variabel independen. Sehingga diperoleh $df = 100 - 3 - 1 = 96$. Didapat t_{tabel} sebesar 1,984 jadi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,662 > 1,984$) dengan demikian maka menolak H_0 . Jadi dapat disimpulkan bahwa lokasi secara parsial berpengaruh terhadap keputusan anggota untuk menabung.

- b) Pada rumusan masalah yang kedua dengan hipotesis yang berbunyi: “fasilitas berpengaruh terhadap keputusan anggota untuk menabung di BMT Pahlawan Tulungagung”. Dengan ketentuan:

H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan antara fasilitas terhadap keputusan anggota untuk menabung di BMT Pahlawan Tulungagung.

H_1 : ada pengaruh yang signifikan antara fasilitas terhadap keputusan anggota untuk menabung di BMT Pahlawan Tulungagung.

Dari nilai tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,364. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 nilai signifikansi tersebut berada diatas taraf 5% (sebesar $0,364 > 0,05$) yang berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan sebaliknya. Diketahui t_{hitung} sebesar -0,912 dan t_{tabel} dapat dilihat melalui tabel statistik pada signifikansi 0,05 $df =$

$n-k-1$ dengan k adalah jumlah variabel independen. Sehingga diperoleh $df = 100 - 3 - 1 = 96$. Didapat t_{tabel} sebesar 1,984 jadi diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,912 < 1,984$) dengan demikian maka menerima H_0 . Jadi dapat disimpulkan bahwa fasilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan anggota untuk menabung.

- c) Pada rumusan masalah yang kedua dengan hipotesis yang berbunyi: “kualitas pelayanan berpengaruh terhadap keputusan anggota untuk menabung di BMT Pahlawan Tulungagung”.

Dengan ketentuan:

H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan antara kualitas pelayanan terhadap keputusan anggota untuk menabung di BMT Pahlawan Tulungagung.

H_1 : ada pengaruh yang signifikan antara kualitas pelayanan terhadap keputusan anggota untuk menabung di BMT Pahlawan Tulungagung.

Dari nilai tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 nilai signifikansi tersebut berada diatas taraf 5% (sebesar $0,000 < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan sebaliknya. Diketahui t_{hitung} sebesar 6,041 dan t_{tabel} dapat dilihat melalui tabel statistik pada signifikansi 0,05 $df = n-k-1$ dengan k adalah jumlah variabel independen. Sehingga diperoleh $df = 100 - 3 - 1 = 96$. Didapat t_{tabel} sebesar 1,984 jadi

diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,041 > 1,984$) dengan demikian maka menolak H_0 . Jadi dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan secara parsial berpengaruh terhadap keputusan anggota untuk menabung.

b. Uji F (F-test)

Uji F atau uji koefisien regresi serentak digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_1 : terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam pengambilan keputusan ditentukan dengan cara jika:

- 1) Nilai Sig. $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima
- 2) Nilai Sig. $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak atau menerima H_1

Berikut adalah hasil Uji F pada BMT Pahlawan Tulungagung dalam tabel ANOVA:

Tabel 4.18

Hasil Uji F Data BMT Pahlawan Tulungagung

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	240,799	3	80,266	22,687	,000 ^b
Residual	339,641	96	3,538		
Total	580,440	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: Pengolahan data SPSS Versi 20.0, 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat dirumuskan sebagai berikut:

Pada rumusan masalah yang keempat dengan hipotesis yang berbunyi: “lokasi, fasilitas dan kualitas pelayanan secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan anggota untuk menabung di BMT Pahlawan Tulungagung”. Dengan ketentuan:

H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan lokasi, fasilitas dan kualitas pelayanan terhadap keputusan anggota untuk menabung di BMT Pahlawan Tulungagung.

H_1 : ada pengaruh yang signifikan lokasi, fasilitas dan kualitas pelayanan terhadap keputusan anggota untuk menabung di BMT Pahlawan Tulungagung.

Berdasarkan tabel ANOVA diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 22,687 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan demikian karena nilai $Sig. < \alpha (0,05)$, berarti menerima H_1 . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya. Telah diketahui F_{hitung} sebesar 22,687 F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 $df_1 = k-1$ atau $4 - 1 = 3$, dan $df_2 = n-k$ atau $100 - 4 = 96$ (k adalah jumlah variabel). Didapat F_{tabel} sebesar 0,116. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($22,687 > 0,116$) berarti menolak H_0 atau menerima H_1 . Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang simultan (secara bersama-sama) antara lokasi, fasilitas dan kualitas

pelayanan terhadap keputusan anggota untuk menabung di BMT Pahlawan Tulungagung.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil analisis koefisien determinasi terhadap BMT Pahlawan Tulungagung.

Tabel 4.19
Hasil Uji Koefisien Determinasi data BMT Pahlawan Tulungagung

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,644 ^a	,415	,397	1,881	2,028

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Pengolahan data SPSS Versi 20.0, 2019

Pada tabel di atas, diketahui bahwa R Square atau koefisien determinasi adalah 0,415 artinya 41,5% variabel terikat (keputusan anggota untuk menabung) dapat dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari lokasi, fasilitas dan kualitas pelayanan. Dan sisanya sebesar 58,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.